

ABSTRACT

The research entitled “Gender Influence on Slang Used by Teenagers in their Daily Conversation at School” aims to investigate types of slang and gender influence on the use of slang among teenagers. Data were collected from observation, questionnaire, and interview. To analyze the data, the theories proposed by Potter (1975) and Kahn & Illson (1985) were implemented to identify the types of slang among teenagers, whereas Diekmann and Eagly’s (2000) theory was applied to investigate the gender influence on the use of slang among them.

The findings show that there were 12 types of slang used by male and female teenagers, such as *back*, *centre*, *clipping or shortening*, *blending*, *compounding*, *nonsense reduplication*, *acronyms*, *loan or borrowing*, *onomatopoeia*, *substitution*, and *two types of slang categorized by Willis (1964)*. The results of analysis also reveal that gender may affect the use of slang. It can be seen from the total number that slang used by male teenagers (54,3%) tend to be higher than females (45,7%). Therefore, it can be concluded that male teenagers use slang more than females and it can also be understood that the tendency of males to use standard language is to show their machismo.

Keywords: *teenagers, language, slang, gender, sociolinguistics.*

ABSTRAK

Penelitian berjudul "Gender Pengaruh pada Slang Digunakan oleh Remaja di Harian Percakapan mereka di Sekolah" bertujuan untuk menyelidiki jenis pengaruh bahasa gaul dan gender pada penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja. Data diperoleh dari observasi, kuisioner, dan wawancara. Untuk menganalisis data, teori yang diusulkan oleh Potter (1975) dan Kahn & Illson (1985) digunakan untuk mengidentifikasi jenis bahasa gaul di kalangan remaja, sedangkan (2000) teori Diekman dan Eagly diaplikasikan untuk menyelidiki pengaruh gender dalam penggunaan bahasa gaul di antara mereka.

Temuan menunjukkan bahwa ada 12 jenis bahasa gaul yang digunakan oleh remaja pria dan wanita, seperti, *back*, *centre*, *clipping or shortening*, *blending*, *compounding*, *nonsense reduplication*, *acronyms*, *loan or borrowing*, *onomatopoeia*, *substitution* dan dua jenis bahasa gaul dikategorikan oleh Willis (1964). Hasil analisis juga mengungkapkan bahwa gender dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul. Hal ini dapat dilihat dari jumlah total bahasa gaul yang digunakan oleh remaja laki-laki (54,3%) cenderung lebih tinggi daripada perempuan (45,7%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa remaja laki-laki menggunakan slang lebih dari perempuan dan juga dapat dipahami bahwa kecenderungan laki-laki untuk menggunakan bahasa standar untuk menunjukkan kejantanan mereka.

Kata kunci: remaja, bahasa, gaul, jenis kelamin, sosiolinguistik.